

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana dalam metode kuantitatif ini lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh. Metode kuantitatif ini mempunyai maksud dalam usahanya menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis. Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan tes tertulis atau kuesioner.

Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dan KSPPS BMT Peta Blitar. Kemudian untuk jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dari permasalahan yang akan dibahas yaitu pembiayaan murabahah mempunyai peranan yang sangat besar untuk mengetahui pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan penelitian ini maka

dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁴

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga merupakan jumlah sekelompok elemen lengkap yang biasanya berupa orang, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian.

Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dan KSPPS BMT Peta Blitar yang melakukan pembiayaan murabahah. Namun karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti menggunakan sampel untuk penelitian ini yaitu nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dan KSPPS BMT Peta Blitar yang dianggap mewakili.

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian data elemen atau anggota populasi untuk diselidiki. Data yang diperoleh dari sampling disebut statistik atau data perkiraan (*estimate value*). Teknik sampling terdiri dari dua macam *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

⁶⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 3

untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁵ Teknik pengumpulan sampel yang digunakan oleh peneliti ini yaitu *probability sampling*.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁶⁶ Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam penentuan jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto, jika subyeknya < 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau > 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% atau lebih.⁶⁷

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus dari Slovin yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (e)N^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 0,01 atau 10%

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi, Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.121-125

⁶⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2008), hal. 162

⁶⁷ Winarno Surachman, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : IKIP, 2010), hal. 54

Populasi pertama pada penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan murabahah pada BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar sebanyak 81 anggota dan 117 anggota pada KSPPS BMT PETA Blitar. Untuk menghitung jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (e)N^2}$$

a. BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar

$$n = 81/1+0,81 = 81/1,81 = 44,75$$

Artinya jumlah sampel yang diteliti adalah 45 anggota pembiayaan murabahah.

b. KSPPS BMT PETA Blitar

$$n = 117/1+1,17 = 117/2,17 = 53,91$$

Artinya jumlah sampel yang diteliti ada 54 anggota pembiayaan.

Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut adalah peneliti hanya akan mengambil dan meneliti data berdasarkan responden yang menggunakan pembiayaan murabahah dan datang pada saat dilakukan penelitian secara langsung. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari populasi, yakni anggota pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo dan KSPPS BMT PETA Blitar.

C. Jenis Data, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari observasi, penulis memperoleh data dengan pengamatan secara langsung dari sumber penelitian yang diamati. Untuk data primer bersumber dari nasabah maupun pihak BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dan KSPPS BMT Peta Blitar untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini diperoleh dari sumber-sumber bacaan, seperti buku-buku referensi, jurnal, bahan bacaan yang diperoleh dari internet, dan lain sebagainya.⁶⁸

2. Variabel dan Skala Pengukuran

a. Variabel

Menurut Hatch dan Farhady, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu

⁶⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hal. 101-102

sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (different values).⁶⁹

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan, maka variabel penelitian ini adalah:

1) Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel memengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini yaitu Pembiayaan Murabahah (X_1), Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2), Strategi Pemasaran (X_3).

2) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan UMKM.

b. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁷⁰

Skala likert merupakan model skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert, dimana pada skala ini responden menjawab pertanyaan-

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 38

⁷⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 136

pertanyaan penelitian dengan memberikan tanda silang (×) atau tanda ceklis (√), pada alternatif jawaban yang disiapkan dengan 5 kemungkinan yang tersedia. Jawaban yang tersedia tersebut dibuat skala dalam tingkatan. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai, maka sudah dapat diolah data kuantitatifnya. Pemberian bobot atau skor disusun dengan bertingkat yang konsisten.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Jawaban	Notasi	Skor
1.	STS	Sangat Tidak Setuju (sangat tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)	1
2.	TS	Tidak Setuju (tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)	2
3.	N	Netral (netral sesuai dengan kondisi yang dialami)	3
4.	S	Setuju (sesuai dengan kondisi yang dialami)	4
5.	SS	Sangat Setuju (sangat sesuai dengan kondisi yang dialami)	5

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari tiga variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent*. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap

kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷¹

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapat data yang berkenaan dengan keadaan usaha yang telah diberi pembiayaan murabahah, memiliki SDM yang berkualitas dan yang mempunyai strategi pemasaran.

b. Metode Angket/Kuesioner

Metode angket adalah metode yang menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan dan disusun sedemikian rupa, dan harus dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang disediakan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pernyataan kepada responden untuk dijawab dan setiap pertanyaan akan di beri skor.⁷² Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang mendapatkan pembiayaan murabahah pada BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dan KSPPS BMT Peta Blitar.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “kegiatan mencari data yang berkaitan dengan variabel berupa catatan,

⁷¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS...*, hal. 19

⁷²*Ibid*, hal 142

transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁷³

Pada penelitian ini dokumen yang didapatkan oleh peneliti adalah tabel jumlah anggota pembiayaan, tabel jumlah pencairan pembiayaan murabahah, brosur jenis produk yang ada di lembaga, visi dan misi lembaga, dan struktur organisasi lembaga.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan indikator pembiayaan murabahah (X1), kualitas sumber daya manusia (X2), strategi pemasaran (X3) dan pendapatan nasabah usaha mikro kecil menengah (Y)

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 231

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1	Pembiayaan Murabahah (X ₁)	a. Cara Teknik Pelaksanaan	Pembiayaan murabahah yang memberikan daya tarik yang lebih bagi usaha saya.	Ascarya, 2008
			Proses pengajuan pembiayaan murabahah mudah dan cepat.	
		b. Jangka Waktu	Jangka waktu pelunasan yang diberikan tergolong panjang atau lama, sehingga memudahkan saya dalam membayar angsuran atau cicilan.	
		c. Jumlah Pembiayaan	Jumlah pembiayaan untuk usaha yang saya terima cukup banyak sesuai dengan kebutuhan.	
2.	Kualitas SDM (X ₂)	a. Kompeten	Saya memiliki karyawan yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan usaha.	Ali Hasan, 2010
		b. Keandalan	Dalam menjalankan usaha, karyawan saya memberikan layanan yang baik dan konsisten kepada pelanggan	
		c. Tepat Waktu	Karyawan memberikan pelayanan tepat waktu, cepat, sehingga memberikan kepuasan bagi pelanggan.	
		d. Komunikatif	Saya memiliki karyawan yang cakap dalam berkomunikasi untuk memahami keinginan pelanggan.	
3.	Strategi Pemasaran (X ₃)	a. Pemilihan Pasar	Dalam menjalankan usaha saya memiliki tempat yang strategis sebagai tempat distribusi.	Tjiptono, 2002
		b. Perencanaan Produk	Produk usaha telah memiliki logo, merk, atau label untuk menarik minat konsumen.	

		c. Penetapan Harga	Saya telah menetapkan harga produk sesuai dengan mutu dan kualitas yang diberikan.	
		d. Promosi	Dalam mendistribusikan usaha saya melakukan promosi baik melalui media iklan, <i>personal selling</i> , <i>sales promotion</i> , dll.	
4.	Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	a. Jumlah Pendapatan	Pendapatan saya setiap bulan mengalami peningkatan Pendapatan rata-rata yang saya peroleh lebih tinggi dari Rp. 2.500.000 per bulan	Trikaloka H Putri, 2009
		b. Jumlah Pelanggan	Sebelum mendapat pembiayaan murabahah, memiliki SDM yang berkualitas dan strategi pemasaran, jumlah pelanggan saya masih sedikit sehingga pendapatan belum meningkat.	
		c. Jumlah Karyawan	Pembiayaan murabahah, kualitas SDM dan strategi pemasaran merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan saya.	

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat

ukur dalam mengukur suatu faktor. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten.⁷⁴

Dalam uji reliabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala *Alpha Cronbach* dengan ukuran sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang *reliable*
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak *reliable*.
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0.42 s.d 0.60, berarti cukup *reliable*.
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80, berarti *reliable*.
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat *reliable*.

Sedangkan validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*Corrected Item Total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

2. Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov –Smirnov*

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik. Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS 16.0*.

Kolmogorov–Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 94

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁷⁵

b. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan;
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁷⁶

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dan tetap masih

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 79

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 80

menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier. Penambahan variable bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:⁷⁷

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: pendapatan nasabah UMKM
α	: konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi linier berganda
X ₁	: pemberian pembiayaan murabahah
X ₂	: kualitas sumber daya manusia
X ₃	: strategi pemasaran
e	: error term (variabel pengganggu)

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan resiko.⁷⁸

Perumusan hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan antara pembiayaan murabahah, kualitas

⁷⁷ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2011), hal. 91

⁷⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hal. 31

sumber daya manusia, strategi pemasaran, dengan pendapatan nasabah usaha mikro kecil dan menengah.

H_a : Terdapat hubungan antara pembiayaan murabahah, kualitas sumber daya manusia, strategi pemasaran, dengan pendapatan nasabah usaha mikro kecil dan menengah.

Kriteria penerimaan dan penolakan untuk mendapatkan kesimpulan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variable dependen adalah sebagai berikut:

- a. $p\text{-value} < \alpha (0,05)$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variable X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana, $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = Koefisien determinasi

r = Korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya

semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.⁷⁹

⁷⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 71